

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang merupakan bagian dari tradisi ilmu sosial. Pendekatan ini bergantung pada observasi individu dalam konteks masing-masing serta interaksi mereka dengan orang lain melalui bahasa dan studi. Penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai studi yang tidak berfokus pada angka.

Kualitatif berhubungan dengan cara peneliti mengamati, memahami, dan mengekspresikan fenomena tertentu yang berasal dari responden mereka. Sejak awal, peneliti perlu mampu memilih metode yang tepat untuk digunakan. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada fenomena atau gejala yang alami. Metode kualitatif ini bersifat fundamental, naturalistik, atau alamiah dan tidak dilakukan di dalam laboratorium kecuali dalam praktik yang langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman ilmiah mengenai fenomena dalam konteks sosial yang mencerminkan permasalahan pendidikan individu dari perspektif pengamatan. Peneliti melakukan analisis dan menyampaikan temuan dari fenomena dalam penelitian kualitatif ini.

Data yang akan dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi akan sesuai dengan metode penelitian kualitatif deskriptif ini

agar tujuan penelitian dapat terealisasi. Dari penjelasan tersebut, tujuan memilih metode dan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai fakta yang akan dibahas, yaitu peneliti memahami Usaha Jamu Al Qomar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk).

B. Kehadiran Peneliti

Dengan menjadi pengamat partisipan dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai alat sekaligus pengumpul data. Selama proses pengumpulan data, peneliti memerhatikan dan mendengarkan dengan cermat setiap detail. Sangat krusial bagi para peneliti untuk melakukan studi di lokasi secara langsung. Oleh sebab itu, saat mendapatkan informasi, peneliti perlu membangun interaksi yang baik dengan narasumber yang akan memberikan data agar informasi yang mereka kumpulkan benar-benar akurat.²⁴.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat atau objek yang dipilih peneliti untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Desa Pakuncen, tepatnya pada usaha Jamu Al Qomar yang terletak di Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur²⁵.

Telp : (0358) 552145

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

²⁵ Observasi, Usaha Jamu Al-Qomar, 12 Mei 2026

Hp : 081335714389

Kode Pos : 64391

Jenis Usaha : Produksi Jamu

Perizinan : DEP. KES. RI. POM.TR. 043 635 611

DEP KES RI NO: 246/IKOT/JATIM/III/2004

NPWP : 07.895.120.9-622.00

SIUP NO : 00090/13-29/SIUP-K/VII/2000

TDI NO : 447/13-28/IKAHH/VII/2000

TDP.NO : 13.29.5.24.02654.

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh berbentuk deskripsi, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, perilaku responden, dan lainnya. Dalam studi ini, upaya dilakukan untuk mengumpulkan banyak data deskriptif yang dituangkan dalam laporan serta narasi. Penelitian ini tidak mengandalkan angka atau statistik.

Ucapan dan perilaku individu yang diwawancarai menjadi sumber data utama. Sumber utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau dengan merekam video atau kaset audio, mengambil foto, atau membuat film. Terdapat dua jenis data yang berbeda, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan perangkat atau alat yang digunakan untuk mengambil informasi langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Sumber data utama berupa ucapan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian diperoleh langsung dari individu-individu yang terlibat dalam proses penelitian, seperti Pemilik Usaha, Karyawan, Masyarakat dan Pelanggan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data yang bersumber dari pihak lain adalah informasi yang diperoleh tanpa keterlibatan langsung peneliti dengan objek yang diteliti. Data ini biasanya terdiri dari dokumen, catatan, atau laporan yang relevan dengan penelitian, di mana data ini dikumpulkan dari literatur dan sumber lain yang membahas penelitian yang sejenis. Di sini, peneliti mengakses informasi-informasi tersebut. tentang Usaha Jamu Al Qomar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar.²⁶ Untuk mengumpulkan data tentang Usaha Jamu Al Qomar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

Kasus di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk) peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan secara lisan antara dua individu atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data. Serangkaian pertanyaan diajukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam studi ini serta untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

2. Observasi

Dalam observasi, peneliti melakukan analisis langsung terhadap subjek penelitian untuk memahami lebih dalam mengenai perilaku yang dilakukan. Saat mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis langsung terhadap subjek penelitian. Banyak individu memanfaatkan pengamatan atau pengamatan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu dan proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

3. Dokumentasi

Data termasuk catatan, buku, artikel berita, dan risalah, dikenal sebagai dokumentasi. Data sekunder yang dihimpun oleh peneliti meliputi tulisan resmi yang mencakup latar belakang pendirian Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, lokasinya, tenaga kerjanya, strukturnya, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan Pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen dalam konteks yang sangat terkait dengan masalah yang dihadapi atau isu-isu yang sedang diteliti, kemudian secara mendalam fokus pada aspek-aspek tersebut. Dalam studi ini, peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan menyeluruh dengan kontinuitas terhadap elemen-elemen yang signifikan.

Dengan cara ketekunan dalam pengamatan, data dan urutan kejadian dapat dicatat dengan akurat dan teratur. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan serupa dengan memeriksa soal-soal atau karya tulis yang telah diselesaikan, untuk menemukan kesalahan. Dengan mengintensifkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan verifikasi terkait apakah data yang telah dikumpulkan itu benar atau terdapat kesalahan. Demikian pula, melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang tepat dan terstruktur mengenai apa yang telah diamati.

Sebagai landasan bagi peneliti dalam meningkatkan ketekunan, strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membaca referensi dari buku maupun hasil riset atau dokumentasi yang relevan dengan temuan yang sedang diteliti. Dengan aktif membaca, wawasan peneliti akan

semakin meluas dan tajam, sehingga bisa digunakan untuk menilai keabsahan atau keandalan data yang ditemukan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode verifikasi kebenaran informasi yang memanfaatkan elemen lain di luar data untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap informasi yang telah diperoleh. Dalam konteks pengujian keandalan data, triangulasi diartikan sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan menggunakan berbagai pendekatan, serta pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan data dilaksanakan dengan cara memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yakni selain Pemilik Usaha, karyawan, masyarakat dan pelanggan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 274.

Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga memiliki dampak besar terhadap keandalan informasi. Informasi yang diperoleh dengan metode wawancara di pagi hari ketika responden masih bersemangat cenderung menghasilkan data yang lebih akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data, bisa dilakukan dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, atau metode lainnya dalam waktu atau kondisi yang bervariasi. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang tidak sama, maka proses tersebut diulang-ulang hingga diperoleh kepastian mengenai data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengorganisasian secara sistematis informasi yang diperoleh dari observasi lapangan, interaksi wawancara, serta sumber lainnya untuk membuat data dan hasilnya mudah dimengerti dan disampaikan. Tahapan ini dikenal sebagai analisis informasi. Data yang diperoleh dari lapangan oleh peneliti dianalisis dan ditampilkan dalam rancangan penelitian. Selanjutnya, informasi yang dihimpun melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian (fokus studi) dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menerapkan analisis data secara induktif, yaitu proses analisis yang dimulai dengan fakta-fakta spesifik dan kemudian

menghasilkan generalisasi yang lebih luas. Dalam konteks ini, sasaran peneliti adalah untuk mengumpulkan data dari lapangan, yang selanjutnya disusun dalam bentuk data dan kemudian dianalisis dengan teknik induktif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum melakukan pengamatan lapangan, ada serangkaian aktivitas yang dilakukan, antara lain menyusun dokumen penelitian, melakukan konsultasi terhadap proposal, berkomunikasi dengan lokasi untuk penelitian, mengurus izin yang diperlukan, serta menyelenggarakan seminar tentang proposal..
2. Tahap pekerjaan lapangan mencakup aktivitas pengumpulan informasi atau data yang terbaru dengan penekanan pada objek penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap pengolahan data yang mencakup pengaturan informasi, pemaknaan, serta verifikasi validitas data
4. Tahap penulisan laporan melibatkan proses menyusun hasil evaluasi, menyampaikan temuannya kepada pembimbing, dan selanjutnya menyajikan hasil tersebut.